

PENYULUHAN PENTINGNYA PEMERIKSAAN IVA PADA IBU-IBU DI DESA TIRTA KENCANA, KECAMATAN RIMBO BUJANG

Akhmad Fikri Rosyadi^{1*}, Muhammad Farhan¹, Fajar Pandapotan Siringo-ringo¹, Hadid Jadidan Al Wahidan¹, Rama Maulana², Fitria Husni², Lintang Athala², Intan Syafika², Tori Lianti³, Indah Eka Purwasih³, Putri Dwita³, Jamiatus Sodikhoh³, Haning Paraswari³

^{1,2,3}Posko 4 KKN Reguler Universitas Jambi tahun 2022, Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi

* Penulis Korespondensi : akhmadfikri.rosyadi@unja.ac.id

Abstrak

Tingginya jumlah penderita kanker serviks di Indonesia dapat dicegah melalui deteksi dini, yakni pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Tirta Kencana dengan metode pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan. Strategi pelaksanaan dalam kegiatan ini dengan memberikan materi berupa ceramah dan diskusi menggunakan leaflet kemudian diakhiri penyampaian materi penyuluhan, diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, kemudian dilakukan diskusi mengenai pentingnya pemeriksaan IVA test secara rutin setiap tahunnya kepada ibu-ibu yang telah menikah dan yang telah berhungan seks agar terhindar dari kanker serviks yang dibantu dengan Bidan Desa Tirta Kencana. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai pemeriksaan IVA terjadi kenaikan pengetahuan dimana sebelum diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan ibu-ibu di Desa Tirta Kencana sebesar 50% dan setelah diberikan penyuluhan naik menjadi 83%. Pemberian penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan IVA merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu untuk menjaga kesehatan reproduksi dan meningkatkan kesadaran ibu dalam deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: Pemeriksaan IVA, Kanker Serviks

Abstract

The high number of cervical cancer sufferers in Indonesia can be prevented through early detection, namely the IVA (Visual Inspection of Acetic Acid) examination. This KKN activity was carried out in Tirta Kencana Village with the method of health education in the form of counseling. The implementation strategy in this activity is to provide material in the form of lectures and discussions using leaflets, then at the end of the delivery of the counseling material, given the opportunity to ask questions, then a discussion is held about the importance of routine IVA tests every year to married mothers and those who have had sex. in order to avoid cervical cancer assisted by the village midwife Tirta Kencana. After counseling on VIA examination there was an increase in knowledge where before being given counseling the average knowledge of mothers in Tirta Kencana Village was 50% and after being given counseling it increased to 83%. Providing counseling about the importance of VIA examination is one form of effort in increasing mother's knowledge to maintain reproductive health and increasing maternal awareness in early detection of cervical cancer.

Keywords: Cervical Cancer, IVA Test

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker tertinggi kedua pada wanita. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) angka kejadian kanker serviks di dunia pada tahun 2018 mencapai 570.000 perempuan dan sekitar 311.000 orang meninggal akibat penyakit ini (WHO, 2021).

Kelompok beresiko untuk dapat terjadinya kanker serviks yaitu wanita yang di atas usia 30 tahun yang mempunyai banyak anak dan sikap menjaga kesehatan reproduksi nya yang masih buruk (Juanda dan Kesuma, 2015). Tingginya jumlah penderita kanker seviks di Indonesia dapat dicegah melalui deteksi dini, yakni pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Pemeriksaan IVA merupakan salah satu metode yang digunakan untuk skrining dan deteksi dini kanker serviks, dimana tujuan dari pemeriksaan IVA yaitu untuk menemukan lesi pra-kanker sejak dini, apabila ditemukan dapat diobati pada stadium dini sehingga kesakitan dan kematian akibat kanker serviks dapat dihindari (Pusdatin Kemenkes, 2015).

Provinsi Jambi terutama di Desa Tirta Kencana memiliki potensi pertumbuhan ekonomi karena letaknya yang strategis dan didukung oleh keterbukaan masyarakat dalam menerima informasi baru. Profil demografi menunjukkan jumlah penduduk perempuan yang cukup besar dan didominasi usia produktif. Hal tersebut belum didukung pengetahuan yang cukup mengenai bahaya penyakit kanker serviks. Selain itu pengetahuan yang masih kurang mengenai pemeriksaan IVA sebagai deteksi awal untuk kanker servik menyebabkan terlambatnya diagnosis dari kanker serviks.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi wanita atau ibu-ibu tidak mau melakukan pemeriksaan IVA, salah satunya kurangnya pengetahuan wanita akan pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi, ada rasa malu, tabu dan takut melakukan pemeriksaan ke petugas kesehatan, serta sumber informasi yang

kurang dari petugas kesehatan (Nasution *et al.*, 2018).

Maka diperlukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan IVA terhadap ibu yang sudah menikah dan pernah melakukan hubungan seksual, sedang datang bulan/ haid serta sedang hamil di Desa Tirta Kencana yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui IVA sebagai salah satu upaya menambah pengetahuan ibu dalam meningkatkan perilaku hidup sehat.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Jambi yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk bertujuan memberikan manfaat dan membagikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat.

2. METODE

Kegiatan Kukerta ini dilakukan di Desa Tirta Kencana dengan metode pendidikan kesehatan pada dalam bentuk penyuluhan. Strategi pelaksanaan dalam kegiatan ini dengan memberikamn meteri berupa ceramah dan diskusi menggunakan *leflet* kemudian diakhir penyampaian materi penyuluhan, diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, kemudian dilakukan diskusi mengenai pentingnya pemeriksaan IVA test secara rutin setiap tahunnya kepada ibu-ibu yang telah menikah dan yang telah berhungan seks agar terhindar dari kanker serviks yang dibantu dengan Bidan Desa Tirta Kencana. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di beberapa Posyandu diantaranya Posyandu Intan, Posyandu Berlian, dan Posyandu Surya dengan total jumlah peserta sebanyak 60 orang.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pengenalan fasilitator dan tujuan kegiatan dilaksanakan kemudian pemberian materi tentang pentingnya peduli kanker serviks

meliputi cek IVA secara rutin dimana meteri tersebut menjelaskan mengenai apa itu kanker serviks, bagaimana tanda dan gejala kanker serviks, etiologi kanker serviks, pencegahan kanker serviks dan tujuan pentingnya dilakukan cek IVA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kukerta yang melaksanakan kegiatan penyuluhan telah berjalan dengan lancar. Penyuluhan dilakukan di 2 hari yang berbeda di 3 Posyandu, yakni pada tanggal 14 Mei 2022 (Posyandu Intan), 17 Mei 2022 (Posyandu Berlian dan Surya). Kegiatan dilakukan dari jam 9 - 11 pagi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan mahasiswa terlebih dahulu berkoordinasi dan meminta izin kepada Bidan Desa Tirta Kencana untuk dilaksanakan kegiatan tersebut pada tanggal 12 Mei 2022. Setelah bidan desa memberikan izin mahasiswa

mempersiapkan materi penyuluhan yang telah disepakati oleh Bidan Desa. Kegiatan ini dibantu oleh Posyandu yang ada di Desa Tirta Kencana dan Bidan Desa serta para kader yang ada.

Selama kegiatan berlangsung peserta menyimak dan dapat mengulang serta memahami materi yang telah disampaikan, peserta juga berperan aktif serta antusias dalam diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini secara umum sangat membantu peserta dalam memahami tentang pentingnya pemeriksaan IVA. Hal ini sebagaimana hasil analisis yang didapat bahwa setelah dilakukan penyuluhan mengenai pemeriksaan IVA terjadi kenaikan pengetahuan peserta dimana sebelum diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan dari 60 orang ibu-ibu di Desa Tirta Kencana hanya 50% yang memiliki tingkat pengetahuan baik, sementara setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 83% (Tabel 1).



Gambar 1. Penyuluhan pentingnya pemeriksaan IVA di Posyandu Intan dan Surya

Tabel 1. Pengetahuan ibu-ibu tentang pemeriksaan IVA

Pengetahuan	Jumlah Peserta	%
<i>Sebelum Penyuluhan</i>		
- Baik	30	50%
- Kurang Baik	30	50%
<i>Setelah Penyuluhan</i>		
- Baik	50	83%
- Kurang Baik	10	17%

Rendahnya pengetahuan peserta mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sebelum dilakukannya penyuluhan terjadi karena kurangnya informasi yang didapat serta masih adanya anggapan tabu terkait materi tersebut di lingkungan masyarakat. Secara umum, pengetahuan akan mendasari seseorang dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya sendiri dalam hal kesehatan. Yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang terwujud melalui pengetahuan dimana pengetahuan tersebut dapat mendasari seseorang dalam pengambilan keputusan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada kondisi sebenarnya (Notoatmodjo, 2012).

Kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan IVA menjadi penyebab utama seseorang tidak melakukan pemeriksaan IVA. Ketidaktahuan peserta dikarenakan informasi yang tidak disampaikan dari tenaga kesehatan melalui kader ke masyarakat. Selain itu, Febriani (2016) menyatakan bahwa sikap wanita dewasa memiliki hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sebagian besar peserta yang hadir mempunyai pengetahuan, persepsi dan sikap yang positif terhadap suatu topik masalah kesehatan, maka dari itu perilaku kesehatan yang positifpun akan lebih besar.

Masyarakat Desa Tirta Kencana masih takut untuk melakukan pemeriksaan IVA karena masyarakat malu untuk membuka alat kemaluan di depan petugas kesehatan dan masih kurangnya pengetahuan tentang cara pemeriksaan IVA yang membuat masyarakat tidak mau melakukan pemeriksaan IVA. Pada saat evaluasi akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan peserta dapat menerima dan memahami materi yang telah diberikan berupa pentingnya pencegahan kanker serviks secara dini dengan IVA test.

Secara umum peserta dan para kader yang hadir antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta mengetahui manfaat besar dari

pemeriksaan IVA. Pemeriksaan secara rutin dan dengan alat yang sederhana dapat bermanfaat untuk mendeteksi dini dari kanker serviks. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dinarum dan Yevin, 2017), dimana penelitian ini menyatakan meski pengetahuan yang dimiliki cukup namun belmum tentu wanita akan melakukan pemeriksaan IVA. Pengetahuan cukup ini bisa dilatarbelakangi oleh kemampuan dalam analisis pertanyaan.

4. KESIMPULAN

Pemberian penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan IVA merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu untuk menjaga kesehatan reproduksi dan meningkatkan kesadaran ibu dalam deteksi dini kanker serviks.

Setelah memberikan informasi kepada masyarakat perlu adanya informasi yang harus diberikan kepada suami atau orang terdekat agar mendukung masyarakat untuk memeriksakan diri guna mendeteksi kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mencarkn pelaksanaan kegiatan Kukerta kepada masyarakat di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang dan juga kepada segenap civitas akademika Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinarum, B. K., & Yevin, H. F. (2017). Faktor - faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi visual asam asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kebumen. [Naskah Publikasi]. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah.
- Febriani, C. A. (2016). Faktor faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker leher rahim di Kecamatan Gisting

Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 228 - 237.

Juanda, D., & Kesuma, H. (2015). Pemeriksaan metode IVA (inspeksi visual asam asetat) untuk pencegahan kanker serviks. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 169 - 174.

Nasution, D.L., Sitohang, N.A., & Adella., C.A. (2018). Deteksi dini kanker servik pada wanita usia subur dengan inspeksi visual asam asetat (IVA Test) di Klinik Bersalin Kota Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 33 - 37.

Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

[Pusdatin Kemenkes] Pusat Data dan Informasi. Situasi Penyakit Kanker. *Buletin*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

[WHO] World Health Organization. (2021). Cervicalcancer. (*online*). Diakses Juni 2022. <https://www.who.int/>